

## Perancangan Arsitektur Sistem Informasi di MA Al Hidayah Menggunakan Metode EAP

Muhamad Fahmi Nugraha<sup>1</sup>, Lina Dwi Yanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi, Universitas Ma'soem, Indonesia  
fahmino22@gmail.com

### Info Artikel

#### Sejarah artikel :

Diterima September 2025

Direvisi September 2025

Disetujui September 2025

Diterbitkan September 2025

### ABSTRACT

*The advancement of information technology requires educational institutions to manage data and business processes more efficiently and in an integrated manner. MA Al Hidayah, as a private Islamic senior high school, faces challenges in handling academic and administrative data, which are still mostly managed manually and lack integration. This study aims to design an information system architecture using the Enterprise Architecture Planning (EAP) method as a solution to support the institution's vision, mission, and operational needs. The EAP approach consists of four layers: planning initiation, current business and system modeling, architecture design (data, application, and technology), and implementation and migration planning. The results of this study include a blueprint for data, application, and technology architecture, along with implementation strategies and human resource requirements. The proposed architecture is expected to serve as a guide in building an integrated information system that enhances operational efficiency, information transparency, and data-driven decision-making at MA Al Hidayah..*

**Keywords :** Enterprise Architecture Planing; Information System, IT Planning; MA Al Hidayah.

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi menuntut lembaga pendidikan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data dan proses bisnis secara terintegrasi. MA Al Hidayah sebagai lembaga pendidikan swasta menghadapi tantangan dalam pengelolaan data akademik dan administrasi yang masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang arsitektur sistem informasi menggunakan metode Enterprise Architecture Planning (EAP) sebagai solusi dalam pengembangan sistem yang mendukung visi, misi, serta kebutuhan operasional madrasah. Metode EAP terdiri dari empat lapisan: inisiasi perencanaan, pemodelan bisnis dan sistem saat ini, perancangan arsitektur data-aplikasi-teknologi, serta rencana implementasi dan migrasi. Hasil dari penelitian ini berupa rancangan blueprint arsitektur data, aplikasi, teknologi, serta estimasi implementasi dan kebutuhan sumber daya manusia. Arsitektur yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi panduan dalam membangun sistem informasi terintegrasi yang mendukung efisiensi operasional, keterbukaan informasi, serta pengambilan keputusan berbasis data di MA Al Hidayah.

**Kata Kunci :** Arsitektur Enterprise Planing; MA Al Hidayah; Perencanaan TI; Sistem Informasi.

### PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi juga mengalami perkembangan di berbagai bidang, baik di bidang perdagangan, publikasi, kesehatan, bahkan di bidang pendidikan.[1] Di bidang pendidikan, perkembangan

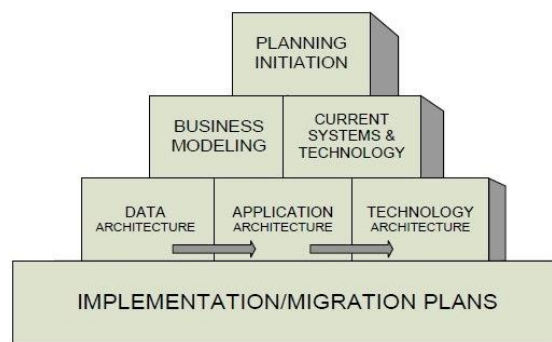
teknologi mendorong lembaga untuk tidak hanya fokus pada penyampaian materi ajar, tetapi juga pada pengelolaan administrasi dan informasi akademik secara efisien dan terintegrasi dengan menerapkan penggunaan teknologi sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.[2]

Madrasah Aliyah (MA) Al Hidayah merupakan lembaga pendidikan swasta yang berlokasi di Jl. Raya Cikancung – Pangauban. Sebagai lembaga yang dikelola oleh masyarakat (swasta), MA Al Hidayah harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman agar tetap dapat bersaing dan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membuat atau membangun sebuah sistem informasi yang dapat membantu kegiatan bisnis sehingga tujuan organisasi dapat tercapai, juga sebagai media informasi bagi pihak-pihak yang berkaitan.[3] Saat ini MA Al Hidayah dalam pelaksanaan proses bisnisnya masih menggunakan proses secara manual dan sebagian telah terkomputerisasi namun belum terintegrasi. Akibatnya, pemrosesan data menjadi lebih lama karena setiap elemen manajemen tidak terhubung dengan cara yang teratur. [4]

*Enterprise Architecture Planning* (EAP) adalah suatu proses yang bertujuan untuk mendeskripsikan arsitektur *enterprise* dengan menitikberatkan pada arsitektur data, aplikasi, dan teknologi untuk mendukung bisnis serta rencana pelaksanaan arsitektur itu.[5] Melalui pendekatan (EAP), lembaga dapat merancang sebuah *blueprint* arsitektur yang mencakup data, perangkat lunak, dan teknologi yang diperlukan. *Blueprint* ini akan menjadi pedoman dalam meningkatkan dan mengembangkan sistem informasi yang mendukung proses bisnis pendidikan, administrasi, dan pelayanan publik lainnya.[6] Implementasi EAP di harapkan membantu MA Al Hidayah dalam menciptakan integrasi antar sistem, meningkatkan efisiensi pengelolaan data, serta memberikan akses informasi yang lebih cepat dan akurat kepada para *stakeholder* seperti guru, siswa, orang tua, dan pihak yayasan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Enterprise Architecture Planning*. Metode ini memiliki tahapan yang relatif sederhana dan bersifat linier, karena pada dasarnya hanya memfokuskan pada empat komponen utama dalam arsitektur *enterprise*. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi sistem atau teknologi informasi yang telah ada maupun yang sedang digunakan saat ini. Tujuh komponen utama *Enterprise Architecture Planning* (EAP) dibagi menjadi empat lapisan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Komponen-komponen ini menunjukkan tahapan yang diperlukan untuk menentukan dan merencanakan implementasi arsitektur sistem informasi.[7]



**Gambar 1. Tahapan EAP**

Tahapan EAP terdiri dari 4 lapisan yaitu:

1. Lapisan pertama; inisiasi perencanaan (*planning initiation*)
2. Lapisan kedua; pemodelan bisnis (*business modeling*), serta sistem dan teknologi saat ini (*current system & technology*)
3. Lapisan ketiga; arsitektur data (*data architecture*), arsitektur aplikasi (*applications architecture*), dan arsitektur teknologi (*technology architecture*)
4. Lapisan keempat; rencana implementasi dan migrasi (*implementation / migration plans*)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Inisiasi Perencanaan

Dalam tahapan inisiasi perencanaan, hal-hal yang dilakukan meliputi:

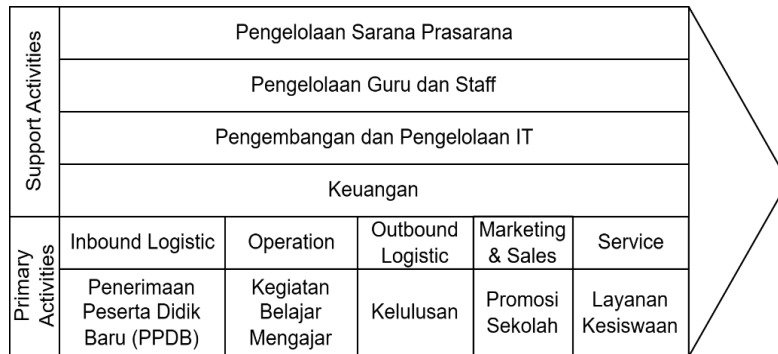
1. Pendefinisian Ruang Lingkup dan Sasaran Pengerjaan EAP  
Pada tahap ini ditentukan ruang lingkup area yang akan di analisa dan dirancang, termasuk sasaran utama yang ingin dicapai. Sasaran tersebut mencakup informasi yang saling berkaitan dengan aktivitas inti lembaga, seperti proses penerimaan siswa baru, kegiatan pembelajaran, administrasi sekolah, dan layanan kesiswaan.
2. Pendefinisian Visi dan Misi Perencanaan Arsitektur  
Visi dan misi organisasi dijadikan dasar utama dalam perencanaan arsitektur. Dalam konteks ini, sistem informasi yang dibangun harus dapat mendukung pencapaian tujuan strategis MA Al Hidayah serta mendorong transformasi digital dalam proses pendidikan dan manajemen lembaga.
3. Identifikasi Kebutuhan Bisnis (*Business Requirements*)  
Dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan-kebutuhan informasi dan proses yang berjalan dalam organisasi. Hal ini mencakup proses akademik, kepegawaian, kesiswaan, sarana prasarana, serta kebutuhan integrasi antar unit kerja. Hasil identifikasi ini menjadi landasan dalam merancang arsitektur data, aplikasi, dan teknologi di tahap selanjutnya.

### Pemodelan Bisnis

Pemodelan bisnis menjelaskan bisnis dan organisasi, serta mendeskripsikan fungsi bisnis dari organisasi tersebut yang dapat dirinci menjadi kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi. Fungsi bisnis ini dapat dibagi menjadi beberapa sub fungsi.

1. Identifikasi dan Definisi Fungsi Bisnis

Value Chain / Rantai nilai perusahaan menunjukkan hubungan antara berbagai operasi dan tujuan yang dijalankan oleh perusahaan. Rantai nilai dibangun untuk mengatur proses yang berhubungan dan menjelaskan bagaimana bisnis beroperasi.[9]



Gambar 2. Value Chain MA Al Hidayah Cikancung

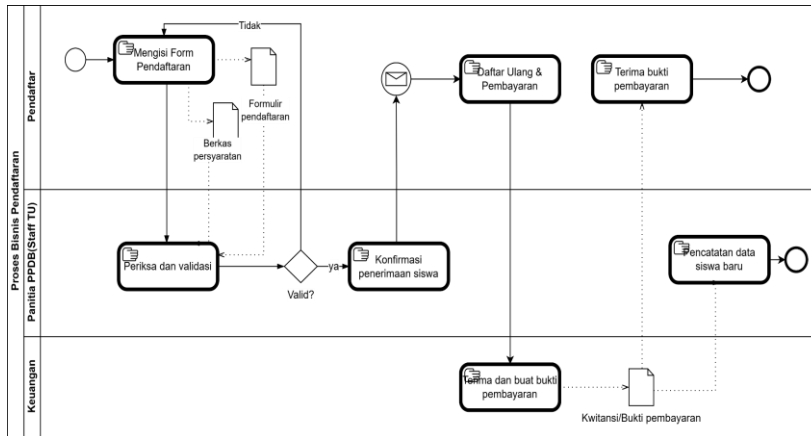
2. Relasi Antara Fungsi Bisnis dan unit Organisasi

Tabel 1. Matriks pemetaan fungsi proses bisnis terhadap unit organisasi

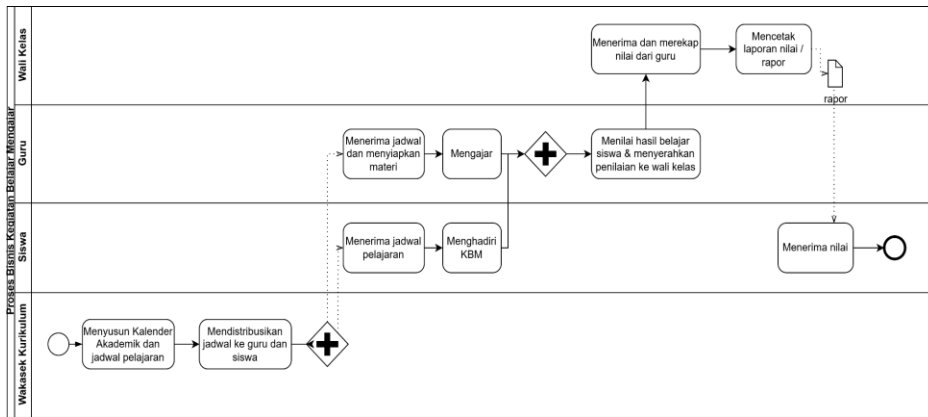
	Penerimaan peserta didik baru			Operasional akademi				Kelulusan		Promosi		Layanan Informasi	Manajemen SDM	Keuangan			Pengadaan SarPras															
	Penetapan dan standar PPD B	Penetapan jadwal PPD B	Penerimaan pendaftaran PPD B	Daftar ulang siswa baru	Pembayaran DPP	Penetapan kurikulum	Penetapan kalender akademik	Proses penetapan guru	Penyusunan jadwal KBM	KBM tatap muka	Proses pelaporan akademik	Ujian Akhir	Proses pembuatan transkrip & ijazah	Pelaksanaan kelulusan	Perencanaan sosialisasi	Pelaksanaan sosialisasi	Pelaporan sosialisasi	Pendataan pertanyaan/permasalahan	Pemberian jawaban/informasi	Perencanaan SDM	Rekrutmen	Administrasi kepegawaian	Penyusunan anggaran	Pengalokasian dana	Pembukuan keuangan	Monitoring dan evaluasi	Pelaporan keuangan	Perencanaan sarana dan prasarana	Pengadaan sarana dan prasarana	Pencatatan sarana dan prasarana		
Kepala sekolah	1	1	1							1	3	1	1	2	1	1		2	1	2					2	1	1	2	2	1	1	
Wakasek kurikulum	1	3	1			1	1	3				1	1	1	1	2		3		2												
Wakasek kesiswaan			2					1	1						2	2		2														
Bendahara sekolah					1																	1			1	1	2	1				
Wali kelas							2	1	1	1		3																				
Guru							3	1	2		2	2			2	2																
Staf TU				2					3			3		2	2	2		2	2			2		2						3	3	3

Berdasarkan matriks tabel bahwa setiap sel diisi dengan tingkat keterlibatan dan tanggung jawab dari masing-masing unit organisasi terhadap proses. Angka "1" untuk keterlibatan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan oleh unit organisasi, angka "2" untuk keterlibatan penuh tapi tidak dengan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan, dan angka "3" untuk keterlibatan yang terbatas.

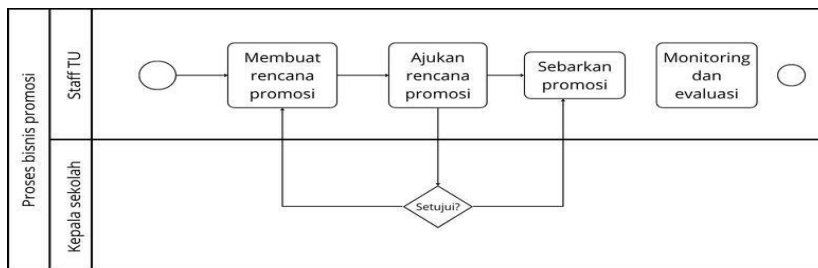
3. Alur Proses Sistem Informasi



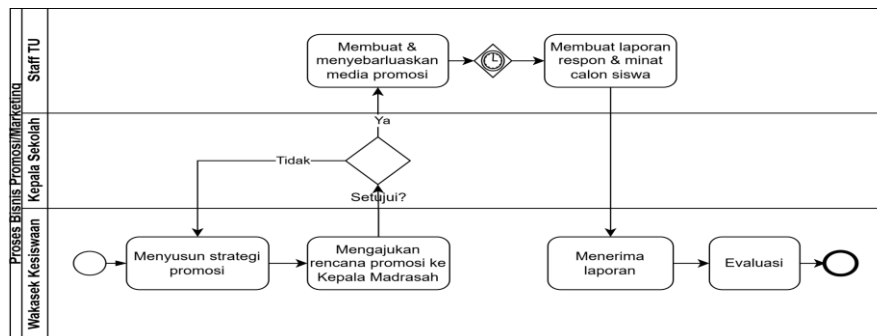
Gambar 3. BPMN PPDB



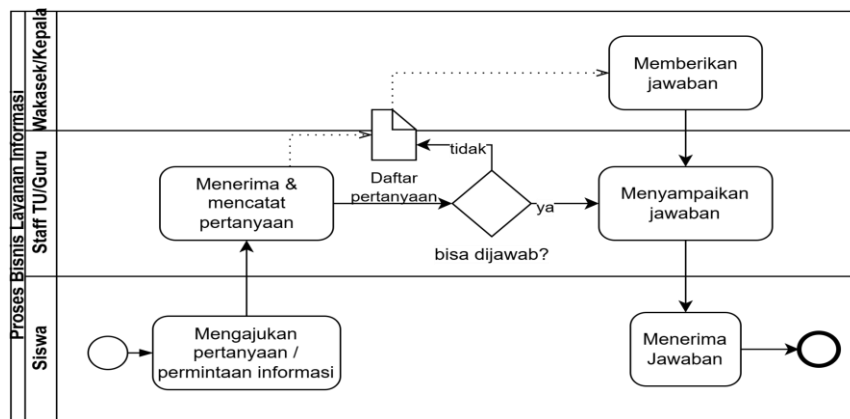
Gambar 4. BPMN KBM



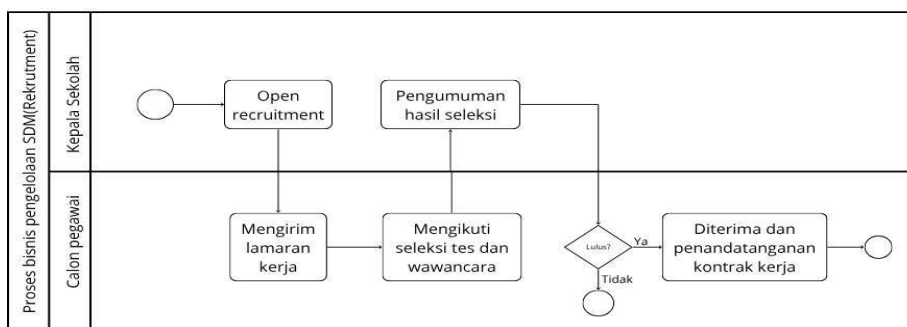
Gambar 5. BPMN Kelulusan



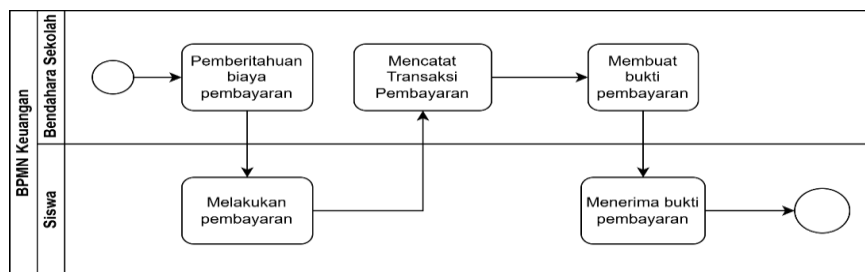
Gambar 6. BPMN Promosi



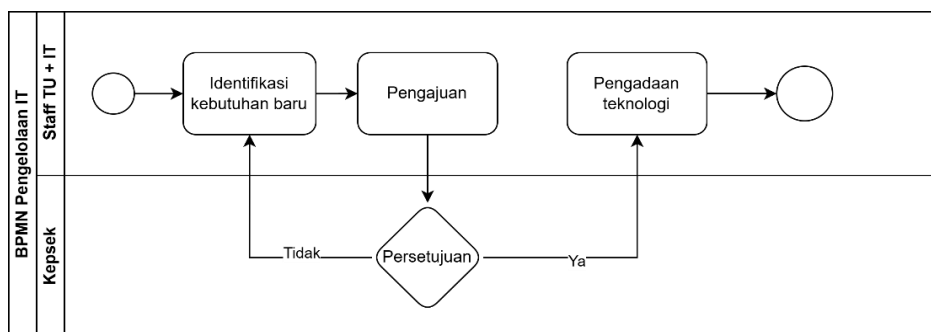
Gambar 7. BPMN Layanan Informasi



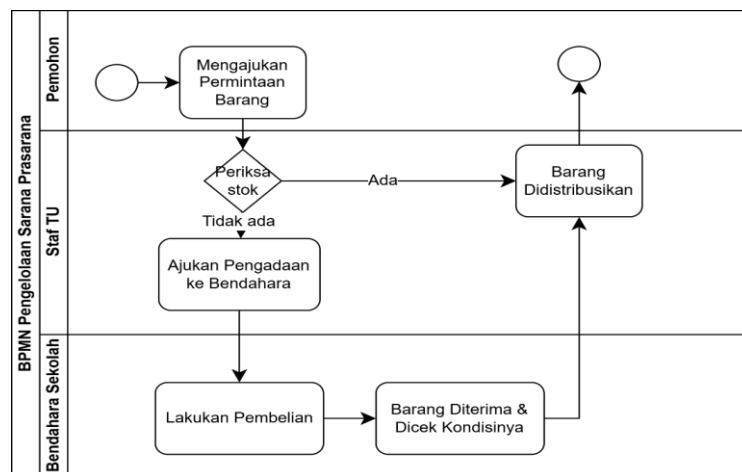
Gambar 8. BPMN Pengelolaan SDM



Gambar 9. BPMN Keuangan



Gambar 10. BPMN Pengelolaan IT



Gambar 11. BPMN Pengelolaan IT

### Sistem dan Teknologi Saat Ini

Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap sistem informasi dan teknologi yang sedang digunakan di MA Al Hidayah. Tujuannya adalah untuk memahami kondisi *eksisting* sebagai dasar perencanaan arsitektur ke depan. MA Al Hidayah saat ini belum menggunakan sistem informasi yang terintegrasi. Sebagian besar proses akademik dan administrasi masih dilakukan secara manual, dengan bantuan aplikasi standar seperti Microsoft Excel, Word, dan Google Drive. Beberapa komponen sistem dan teknologi yang telah digunakan saat ini antara lain:

1. Administrasi Akademik; Pengolahan data nilai, absensi, dan jadwal pelajaran masih dilakukan secara manual atau semi-manual menggunakan *spreadsheet* (Excel) dan pencatatan manual.
2. Keuangan Sekolah; Pembukuan dan pencatatan transaksi keuangan dilakukan oleh bendahara menggunakan aplikasi sederhana seperti Excel, tanpa adanya sistem keuangan berbasis web atau *database*.
3. Komunikasi; Komunikasi antara pihak sekolah dan wali murid dilakukan melalui *WhatsApp*, pengumuman tertulis, dan grup media sosial. Belum ada portal komunikasi resmi berbasis web.
4. Promosi Sekolah; Media promosi dilakukan melalui media sosial seperti Instagram dan Facebook, serta distribusi pamflet fisik saat musim PPDB. Tidak tersedia *website* resmi yang aktif dan dikelola secara rutin.
5. Pengelolaan Data Siswa dan Guru; Data siswa dan guru disimpan dalam format dokumen dan *spreadsheet*. Belum ada sistem *database* terpusat yang mempermudah pencarian, *update*, dan integrasi data.
6. Infrastruktur Teknologi; MA Al Hidayah memiliki jaringan lokal (LAN) terbatas dan beberapa unit komputer/laptop untuk operasional TU dan guru. Belum ada server internal, sistem informasi manajemen sekolah (SIM Sekolah), atau integrasi ke layanan *cloud*.

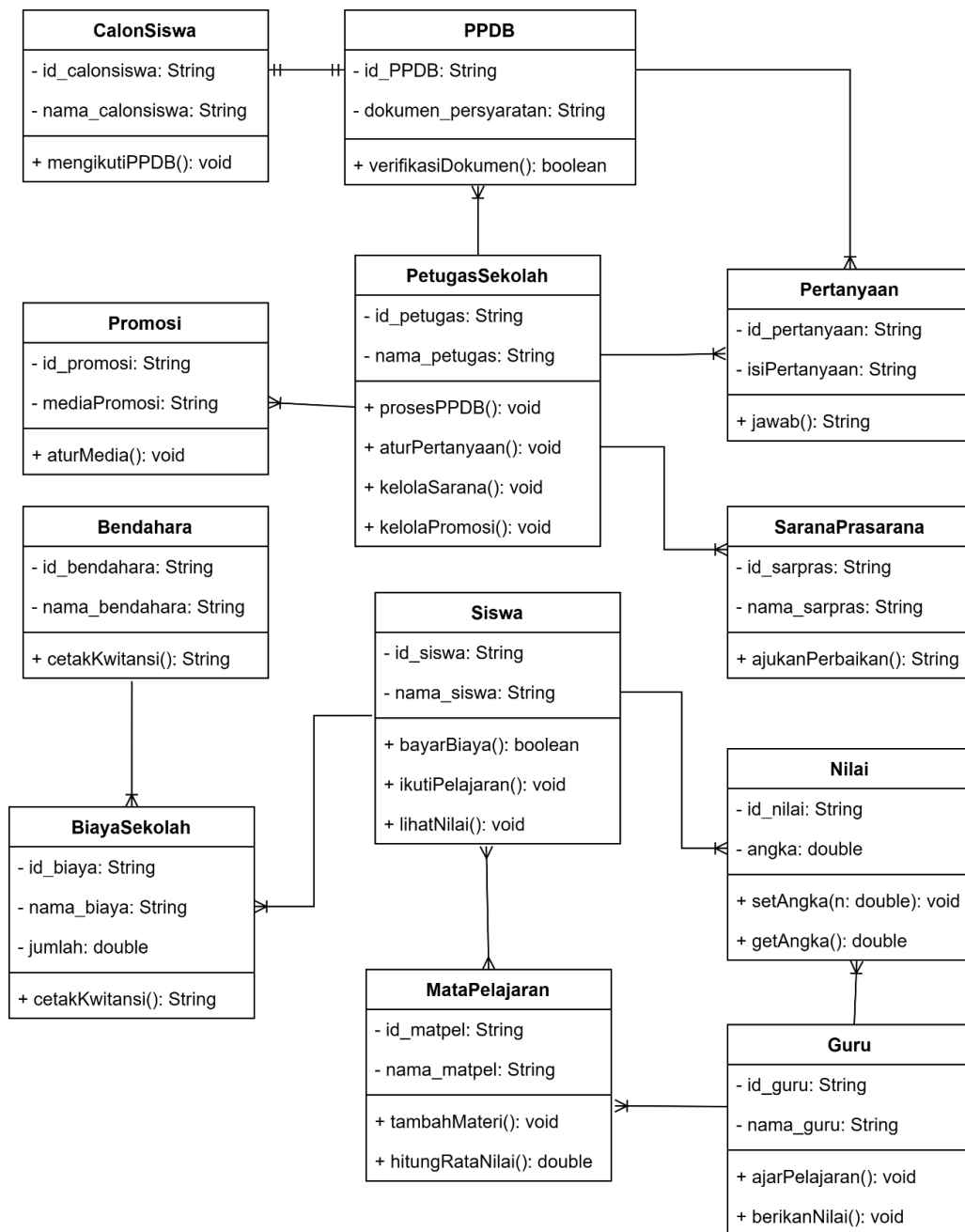
### Arsitektur Data

Arsitektur data menggambarkan struktur dan jenis data utama yang diperlukan oleh MA Al Hidayah untuk mendukung seluruh proses bisnisnya[10],

baik akademik maupun administratif. Desain arsitektur data ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua data penting tersedia, dikelola dengan baik, dan dapat diakses oleh pihak yang berwenang secara efisien dan aman.

**Tabel 2. Kandidat Entitas Data**

Entitas Bisnis	Entitas Data
Penerimaan Peserta Didik Baru	Calon Siswa Dokumen PPDB Jadwal PPDB Pembayaran Daftar Ulang
Kegiatan Belajar Mengajar	Siswa Guru Mata Pelajaran Jadwal Pelajaran Absensi Nilai Rapor / SKL
Kelulusan	Siswa Lulus / Alumni Ijazah SKL (Surat Keterangan Lulus) Riwayat Nilai
Promosi	Media Promosi Platform Promosi Riwayat Kegiatan Promosi Data Respons Masyarakat
Layanan Informasi	Layanan Informasi Pengguna Layanan Kategori Permintaan Dokumentasi Respons
Pengelolaan Sumber daya	Data Guru / Pegawai Jadwal Mengajar Riwayat Kinerja
Pengelolaan IT	Akun Sistem Log Aktivitas Sistem Inventaris IT
Pengadaan Barang (Sarpras)	Barang / Inventaris Pemasok Permintaan Barang
Keuangan & Pembiayaan	Jenis Pembayaran Transaksi Pembayaran Laporan Keuangan



Gambar 12. Class Diagram Fungsi Operasional Akademik

### Relasi Aplikasi dengan Proses Bisnis

Pada tahapan ini bertujuan mengidentifikasi pada fungsi-fungsi bisnis yang secara langsung dapat di dukung oleh aplikasi. Aplikasi yang sudah terdefinisi mampu mendukung untuk pengelolaan persediaan barang, pengelolaan penjualan, layanan pelanggan.



Teknologi ini menjadi pondasi infrastruktur bagi seluruh sistem informasi yang mendukung proses pendidikan dan administrasi di MA Al Hidayah.

Tujuan dari arsitektur teknologi adalah memastikan bahwa platform yang digunakan stabil, aman, terukur, dan mampu mendukung integrasi sistem dan akses jarak jauh bagi semua pengguna. Proses yang akan dilakukan untuk membuat arsitektur teknologi termasuk membuat arsitektur teknologi jaringan, menentukan spesifikasi *software* dan *hardware*, dan menentukan pengelolaan arsitektur teknologi.

1. Spesifikasi *Software*

Untuk mendukung perancangan dan pengembangan sistem informasi yang terintegrasi di MA Al Hidayah, diperlukan perangkat lunak (*software*) yang sesuai dengan kebutuhan teknis dan fungsional sistem. Spesifikasi *software* berikut mencakup alat bantu pengembangan, manajemen *database*, perancangan antarmuka, hingga *software* pendukung keamanan dan dokumentasi. Tabel berikut merangkum perangkat lunak inti yang digunakan selama proses perancangan sistem.

**Tabel 4. Spesifikasi software**

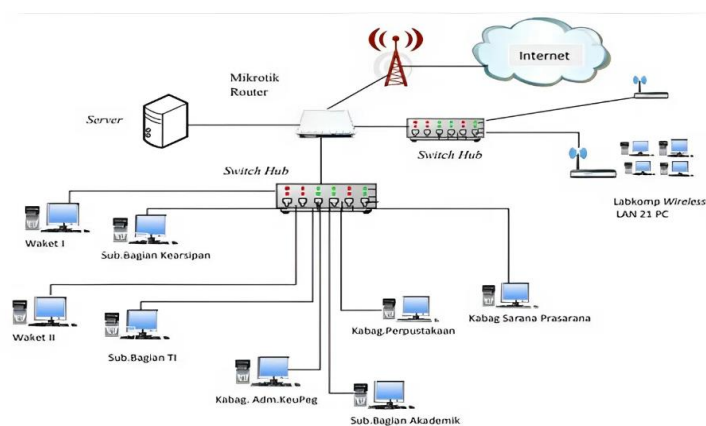
Kategori	Komponen	Spesifikasi / Tools
Bahasa & Framework	Backend	PHP 8.x (CodeIgniter 4 / Laravel)
	Frontend	HTML5, CSS3, JavaScript, Bootstrap 5 / Vue.js
Database	Database Server	MySQL / PostgreSQL
	Tools Manajemen	phpMyAdmin / MySQL Workbench
Pengembangan (IDE)	Code Editor	Visual Studio Code / PHPStorm
	API Testing	Postman
	Version Control	Git + GitHub / GitLab
Desain & Dokumentasi	UI/UX Design	Figma / Adobe XD
	Diagram & Flow	Draw.io
	Dokumentasi Teknis	Microsoft Word / Google Docs
Server & Hosting	OS Server	Ubuntu Server 22.04 LTS
	Web Server	Apache / Nginx
	Hosting Platform	VPS / Google Cloud / Shared Hosting
	Sertifikat SSL	Let's Encrypt / Cloudflare SSL
Testing & Keamanan	Debugging	Browser DevTools (Chrome/Firefox)
	Akses Pengguna	Role-Based Access Control (RBAC)
	Backup Otomatis	Rsync + Google Drive / FTP

2. Spesifikasi Hardware

Tabel 5. Spesifikasi hardware

Kategori	Komponen	Spesifikasi Minimum / Rekomendasi
Server	Prosesor	Intel Xeon / AMD Ryzen 5 atau setara
	RAM	16 GB DDR4
	Penyimpanan	SSD 512 GB (RAID-1 jika lokal)
	Sistem Operasi	Ubuntu Server 22.04 LTS / Windows Server 2019
	Koneksi Jaringan	Ethernet Gigabit + Akses Internet Stabil
	Lokasi Server	VPS / Cloud (GCP, AWS, IdCloudHost) atau Lokal
Komputer Admin / TU / Guru	Prosesor	Intel Core i3 / AMD Ryzen 3 ke atas
	RAM	4-8 GB
	Penyimpanan	SSD 128-256 GB
	Sistem Operasi	Windows 10/11 / Ubuntu Desktop
	Perangkat Tambahan	Printer, Scanner, Webcam (jika perlu)
Jaringan	Topologi	Star Topology (terpusat ke switch)
	Switch / Hub	8-24 Port Gigabit Switch
	Access Point (Wi-Fi)	Minimal 2 AP (Kantor & Area Siswa)
	Kabel LAN	UTP Cat 5e / Cat 6
	Internet	50 Mbps Dedicated / Broadband ISP (Biznet, IndiHome, Iconnet)
	Backup Internet	Modem Seluler / Tethering (opsional)

3. Spesifikasi Jaringan



Gambar 13. Teknologi jaringan yang diusulkan

### Rencana Implementasi dan Migrasi

Tahapan ini bertujuan untuk menyusun strategi pelaksanaan arsitektur sistem informasi yang telah dirancang, sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap, efisien, dan terukur. Fokus utamanya adalah mengatur waktu, sumber daya, dan urutan prioritas implementasi dari kondisi saat ini menuju kondisi ideal.

#### 1. Urutan Implementasi Aplikasi

Dalam proses transformasi digital di MA Al Hidayah, penyusunan urutan implementasi aplikasi menjadi langkah strategis yang sangat penting. Setiap modul aplikasi yang dirancang harus diimplementasikan secara bertahap dan terstruktur agar dapat berjalan optimal, mudah diadopsi oleh pengguna, serta tidak mengganggu kegiatan operasional yang sudah berjalan. Urutan ini disusun berdasarkan prioritas kebutuhan, tingkat urgensi terhadap proses bisnis sekolah, serta ketergantungan antar modul satu dengan yang lain. Adapun estimasi jadwal pelaksanaan implementasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Pengembangan Aplikasi**

No	Nama Modul / Aplikasi	Uraian Fungsi Utama	Status
1	PPDB Online	Pendaftaran siswa baru, unggah dokumen, seleksi, hasil	Baru
2	Sistem Informasi Akademik (SIKAD)	Data siswa, guru, kelas, jadwal, nilai, absensi	Baru
3	Manajemen Nilai & Rapor Digital	Input nilai, cetak rapor, akses wali	Baru
4	Manajemen Pembayaran Siswa	Pencatatan tagihan & pelunasan SPP, laporan keuangan siswa	Baru
5	Portal Informasi & Dashboard Siswa	Menyajikan info akademik, jadwal, nilai, pengumuman	Baru
6	Manajemen Kepegawaian (HRM)	Data guru & staf, jadwal mengajar, riwayat pendidikan, evaluasi	Baru
7	Inventaris Barang & Sarpras	Pendataan aset sekolah, status & kondisi barang	Baru
8	Manajemen Alumni	Pendataan lulusan, info kerja, permintaan dokumen	Baru
9	Layanan Siswa & Administrasi Umum	Permohonan surat, konsultasi siswa, pengaduan	Baru
10	Promosi Sekolah Digital (Website/Profil)	Media promosi sekolah, profil, info PPDB, galeri, kontak	Baru

**Tabel 7. Estimasi jadwal implementasi**

No	Nama Modul / Aplikasi	Durasi (bulan)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PPDB Online	3													
2	Sistem Informasi Akademik (SIKAD)	4													
3	Manajemen Nilai & Rapor Digital	2													



Keberhasilan penerapan sistem informasi di MA Al Hidayah sangat ditentukan oleh beberapa faktor kunci. Pertama, dukungan dari manajemen puncak – dalam hal ini kepala sekolah dan yayasan menjadi penentu utama karena berkaitan dengan kebijakan, pendanaan, dan arah strategis implementasi sistem. Kedua, keterlibatan aktif pengguna, baik guru, staf tata usaha, maupun siswa, sangat penting sejak tahap perencanaan hingga evaluasi sistem, agar kebutuhan riil dari pengguna dapat terakomodasi dengan baik. Ketiga, keberadaan tim implementasi yang kompeten dan memahami proses bisnis sekolah menjadi landasan kuat dalam membangun sistem yang sesuai kebutuhan.

Sistem harus dirancang untuk mendukung proses yang sudah berjalan, bukan mengubah secara drastis tanpa kesiapan. Faktor penting lainnya adalah pelatihan dan pendampingan teknis kepada pengguna agar mereka merasa percaya diri dan terbiasa dalam menggunakan sistem. Keberadaan infrastruktur teknologi seperti komputer, jaringan internet, dan penyimpanan *server* juga menjadi syarat mutlak agar sistem dapat berjalan optimal.

Dukungan teknis pasca-implementasi dalam bentuk pemeliharaan dan *troubleshooting* juga harus tersedia agar pengguna merasa aman dalam menggunakan sistem. Selain itu, manajemen perubahan yang baik diperlukan agar transisi dari sistem manual ke sistem digital tidak menimbulkan resistensi. Proses *monitoring* dan evaluasi berkala juga penting dilakukan untuk menilai kinerja sistem dan efektivitasnya terhadap peningkatan layanan. Terakhir, dokumentasi yang lengkap dan jelas terhadap seluruh proses, fitur, dan alur penggunaan sistem akan menjadi panduan penting bagi pengguna baru maupun pengelola sistem di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. F. Nugraha, A. Tryana, and T. Novita, "Perencanaan Arsitektur Sistem Informasi Persediaan Menggunakan Metode EAP di BULOG Planning ( EAP ). EAP merupakan suatu metode pendekatan perencanaan kualitas," vol. 6, no. 1, pp. 55–67, 2023.
- [2] Y. N. Chayati, E. Darwiyanto, and D. S. J. Dwi, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Enterprise Architecture Planning (Studi Kasus: PT Etos Indonusa)," *e-Proceeding Eng.*, vol. 7, no. 2, pp. 8332–8339, 2020.
- [3] D. E. H. Pramono and F. K. Ikhsan, "Pemodelan Enterprise Architecture Untuk Menentukan Sistem Informasi Di Perguruan Tinggi Menggunakan Metode EAP," *J. Cendikia*, vol. XIX, no. April, pp. 434–438, 2020, [Online]. Available: <https://www.jurnal.dcc.ac.id/index.php/JC/article/view/335%0Ahttps://www.jurnal.dcc.ac.id/index.php/JC/article/download/335/187>
- [4] D. Hikmah and B. Sari, "DOI: <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i3.236>," vol. 2, no. 3, pp. 800–812, 2024.
- [5] M. F. Nugraha, "Perencanaan Arsitektur Sistem Informasi Berbasis Cloudcomputing dengan Menggunakan Metode EAP," pp. 17–30, 2020.
- [6] Y. M. Sarif Hamdani and P. Octapiani, "Perancangan Enterprise Architecture Planning (Eap) Pada Sekolah Menengah Atas," *J. Ilm. Teknol. Infomasi Terap.*, vol. 8, no. 3, pp. 439–445, 2022, doi: 10.33197/jitter.vol8.iss3.2022.893.

- [7] I. A. Mastan and M. Stefanus, "Perancangan Enterprise Architecture Pada PT Vitapharm Menggunakan Framework TOGAF," *BIP's J. BISNIS Perspekt.*, vol. 13, no. 2, pp. 117-129, 2021, doi: 10.37477/bip.v13i2.218.
- [8] "Mengenal Tentang Enterprise Architecture Planning (EAP)." [Online]. Available: <https://ap-newgroho.blogspot.com/2018/03/mengenal-tentang-enterprise.html>
- [9] A. C. R. Ahmad Muzakki1, Muhammad Rangga Panji Kusuma, "Perancangan Enterprise Architecture Planning Pada Perusahaan Makanan ( Studi Kasus CV . Permata Prima Catering )," vol. 5, no. September, pp. 14-24, 2024, doi: 10.35957/jtsi.v5i2.8598.
- [10] A. G. Agape and A. F. Wijaya, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi menggunakan Enterprise Architecture Planning (EAP) di Toserba Yogya Kota Tegal," *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 4, pp. 686-697, 2021, doi: 10.51519/journalisi.v3i4.211.